# MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN MENGENAL ANGKA 1-10 MELALUI MEDIA KERETA ANGKA PADA ANAK KELOMPOK A PAUD HARAPAN JAYA DI KABUPATEN TULUNGAGUNG TAHUN AJARAN 2015/2016

**ARTIKEL PENELITIAN**

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian
Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Pada Program Studi PG PAUD

OLEH:

**SULISTYANI**

NPM: 12.1.01.11.0295

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2016

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**Skripsi Oleh :**

**SULISTYANI**
NPM: 12.1.01.11.0295

**JUDUL**

**MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN MENGENAL ANGKA 1-10 MELALUI MEDIA KERETA ANGKA PADA ANAK KELOMPOK A PAUD HARAPAN JAYA DI KABUPATEN TULUNGAGUNG TAHUN AJARAN 2015/2016**

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian/ Sidang Skripsi Jurusan PG PAUD
FKIP UN PGRI KEDIRI

Tanggal: 21 Juli 2016

| Pembimbing I | Pembimbing II |
|---|---|
| **Drs. AGUS BUDIANTO, M.Pd** | **AYU TITIS RUKMANA SARI, M.Sn** |
| **NIDN: 0022086508** | **NIDN: 0719128803** |

ii

Halaman Pengesahan

Skripsi oleh:

**SULISTYANI**
NPM: 12.1.01.11.0295

**JUDUL**

**MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN MENGENAL ANGKA 1-10 MELALUI MEDIA KERETA ANGKA PADA ANAK KELOMPOK A PAUD HARAPAN JAYA DI KABUPATEN TULUNGAGUNG TAHUN AJARAN 2015/2016**

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Jurusan PGPAUD FKIP UN PGRI Kediri
Pada Tanggal 08 Agustus 2016

Dan Dinyatakan Telah Memenuhi Persyaratan

Panitia penguji:

1. Ketua : Drs. Agus Budianto, M.Pd
2. Penguji I : Intan Prastihastari Wijaya, M.Pd., M.Psi
3. Penguji II : Ayu Titis Rukmana Sari, M.Sn

Mengetahui,
Dekan FKIP

**Dr. Hj. SRI PANCA SETYAWATI,M.Pd**
NIDN: 0716046202

iii

# MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN MENGENAL ANGKA 1-10 MELALUI MEDIA KERETA ANGKA PADA ANAK KELOMPOK A PAUD HARAPAN JAYA DI KABUPATEN TULUNGAGUNG TAHUN AJARAN 2015/2016

**SULISTYANI**
**NPM: 12.1.01.11.0295**
Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Nusantara PGRI Kediri

**ABSTRAK**

Rumusan masalah penelitian ini adalah "Apakah penggunaan media kereta angka mampu mengembangkan kemampuan mengenal angka 1-10 pada anak kelompok A PAUD Harapan Jaya di Kabupaten Tulungagung Tahun Ajaran 2015/2016?". Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui efektifitas penggunaan media kereta angka dalam mengembangkan kemampuan mengenal angka 1-10 pada anak kelompok A PAUD Harapan Jaya di Kabupaten Tulungagung. Penelitian yang dilakukan termasuk jenis Penelitian Tindakan Kelas. Subjek penelitian ini adalah anak didik kelompok A PAUD Harapan Jaya Desa Tenggarejo Kecamatan Tanggunggunung Kabupaten Tulungagung. Penelitian dilakukan dalam tiga siklus, menggunakan oerangkat pembelajaran berupa RKM, RKH, lembar penilaian anak, lembar observasi siswa dan guru. Metode yang digunakan adalah observasi. Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh dari hasil observasi pada anak kelompok A PAUD Harapan Jaya di Kabupaten Tulungagung. Kesimpulan bahwa: (1) pada siklus I berhasil mencapai 30%. (2) pada siklus II berhasil mencapai 60%. (3) pada siklus III berhasil mencapai 90%. Berarti tindakan penelitian untuk meningkatkan kemampuan mengenal angka anak didik menunjukan hasil yang baik

**Kata Kunci :** Mengembangkan kemampuan mengenal angka 1-10 melalui media kereta angka

## A. PENDAHULUAN

Bermain bisa melatih daya tangkap, melatih daya konsentrasi, melatih membuat kesimpulan, membantu perkembangan intelegensi dan menciptakan suasana senang. penelitian ini melakukan kegiatan pemebelajaran dengan metode bermain.

Guru memilih metode bermain untuk meningkatkan kemampuan mengenal angka melalui media kereta angka. Kereta angka yang dimaksud disini yaitu merupakan media yang digunakan oleh

guru untuk memperkenalkan konsep bilangan kepada anak, di dalam kereta angka terdapat angka 1-10. Penggunaan media kererta angka menguji keefektifan anak dalam mengikuti kegiatan pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan mengenal angka. Permainan mengenal angka diyakini oleh peneliti dapat meningkatkan semangat anak dalam pembelajaran, karena dalam permainan ini anak diajak langsung berperan aktif dalam kegiatan yang sudah dipersiapkan oleh guru.

## B. METODE PENELITIAN

### 1. Subjek dan Setting Penelitian

Subjek penelitian ini dilaksanakan di lembaga PAUD Harapan Jaya desa Tenggarejo kecamatan Tanggunggunung Kabupaten Tulungagung pada anak kelompok A yang berjumlah 10 anak, yang terdiri dari 4 anak perempuan dan 6 anak laki-laki. Dalam penelitian ini mengambil kelompok A sebagai subjek penelitian karena pada anak kelompok A masih mengalami kesulitan dalam kemampuan mengenal angka 1-10. Objek penelitian ini adalah pembelajaran dengan menggunakan media kereta angka untuk mengembangkan kemampuan mengenal angka 1-10.

### 2. Prosedur Penelitian

Penelitian ini menggunakan rancangan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) kolaboratif dengan melibatkan satu orang guru sejawat sebagai kolaborator. Model kolabolator digunakan karena dalam penelitian ini diperlukan bantuan untuk melakukan observasi pada saat proses pembelajaran berlangsung. Penelitian Tindakan Kelas ini adalah bentuk penelitian praktis yang dilaksanakan oleh guru untuk menemukan solusi dari permasalahan yang timbul di kelas agar dapat meningkatkan proses dan hasil pembelajaran di kelas.

a. Penyusunan Rencana Tindakan

Perencanaan yang dilakukan yaitu untuk menyusun rencana tindakan, serta mengidentifikasi masalah dari pelaksanaan tindakan sebelumnya dan meletakkan pemecahan masalah. Adapun kegiatan

perencanaan yang dilakukan adalah: (1) menyiapkan RKM, (2) menyiapkan RKH, (3) menyiapkan materi pembelajaran dengan media kereta angka, (4) menyiapkan format penilaian.

b. Pelaksanaan

Pada tahap ini peneliti melakukan pembelajaran berdasarkan RKH yang telah disusun dan mempraktekkan pembelajaran melalui aktifitas mengenal angka. Peneliti mengamati perubahan-perubahan perilaku anak dan perubahan kemampuan dasar terutama dalam membuat urutan bilangan 1-10, menyebut angka menghubungkan/memasangkan lambang bilangan dengan benda-benda. Kemudian dalam proses pengamatan, peneliti mencatat dan menilai kemampuan anak dalam lembar penelitian.

c. Observasi

Peneliti melakukan observasi selama kegiatan pembelajaran berlangsung, dalam pelaksanaannya dilakukan secara terus-menerus mulai dari siklus I sampai dengan siklus berikutnya.

d. Refleksi

Pada tahap ini peneliti melakukan analisis berbagai peristiwa yang terjadi dalam proses pembelajaran untuk menemukan kekurangan serta kelemahan yang terjadi pada proses kegiatan belajar mengajar pada siklus I sebagai masukan untuk perbaikan pada siklus II. Maka refleksi dilakukan pada setiap akhir kegiatan untuk menganalisis tindakan, melakukan interprestasi serta memakai setiap data yang diperoleh.

**D. Tehnik dan Instrumen Pengumpulan Data**

Instrument data adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data. Tehnik penilaian yang digunakan adalah observasi.

**E. Tehnik Analisis Data**

Tehnik analisis data yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah deskriptif kuantitatif. Prosedur analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: menghitung distribusi frekuensi

perolehan tanda bintang dengan menggunakan rumus

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P =Prosentase anak yang mendapat bintang tertentu.

f = Jumlah anak yang mendapat bintang tertentu.

N= Jumlah anak keseluruhan

Kriteria keberhasilan tindakan dikatakan tuntas apabila anak mampu mempunyai ≥ 3 bintang. Sedangkan pada ketentuan kelas dikatakan tuntas apabila dari 100% anak terdapat ± 75% anak yang tuntas dalam kegiatan mengurutkan angka 1-10 pada gerbong kereta.

**Rencana Jadwal Kegiatan**

Waktu penelitian dilaksanakan selama enam bulan berturut-turut, mulai bulan November 2015 sampai bulan Mei 2016. Untuk memperjelas mengenai waktu penelitian dibuatlah rincian jadwal pelaksanaan penelitian dalam bentuk tabel.

## F. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### 1. Gambaran Selintas Setting Penelitian

Penelitian dilaksanakan di PAUD Harapan Jaya di Kabupaten Tulungagung pada semester II tahun pelajaran 2015-2016 dan sekolah ini berdiri sejak tahun 2008. Sekolah tersebut memiliki 2 rombongan yaitu kelas PAUD A dan kelas PAUD B. akan tetapi sekolah ini hanya memiliki satu ruang kelas, sehingga proses belajar mengajar kurang efektif. Sekolah ini memiliki satu ruang kelas satu kamar mandi.Dihalaman sekolah tidak terdapat alat permainan. Subjek penelitian ini adalah kelompok A yang berjumlah 10 anak didik yang terdiri dari 4 anak perempuan dan 6 anak laki-laki. Kegiatan pembelajaran menggunakan metode bermain. Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas, sedang jumlah siklus yang direncanakan ada tiga siklus, masing-masing siklus terdiri dari 4 tahapan: (1) Tahap Perencanaan, (2) Tahap

Pelaksanaan, (30) Tahap Observasi, (4) Tahap Refleksi.

**2. Deskripsi Temuan Penelitian**

Berdasarkan hasil pengamatan pada permasalahan yang dihadapi oleh anak didik dalam meningkatkan kemampuan menhenal angka 1-10, sebagaimana telah diuraikan pada bagian pendahuluan, peneliti melakukan serangkaian tindakan untuk mengatasi permasalahan tersebut. Tindakan penelitian kelas ini terdiri dari tiga siklus dengan prosedur penelitian meliputi: penyusunan rencana tindakan, pelaksanaan, pengamatan atau observasi dan refleksi dengan tema transportasi. Deskripsi masing-masing siklus dikemukakan sebagai berikut:

**1. Kondisi Pra Tindakan**

Berdasarkan hasil penelitian awal, dari 10 anak baru 2 anak yang mampu mengenal angka 1-10, sedangkan 8 anak belum mampu mengenal angka 1-10. Dari 10 anak yang mengikuti kegiatan pembelajaran mengenal angka hanya 2 anak yang aktif, sedangkan yang lainnya masih pasif dan tidak mau mengikuti pembelajaran mengenal angka.

**2. Rencana Umum Pelaksaan Tindakan**

Dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini peneliti menggunakan:

a. Siklus I : Tema : Transportasi, Subtema : Macam-Macam Alat Transportasi, Semester/ Minggu : II/ XVII

b. Siklus II : Tema: Transportasi, Subtema: Kereta Api, Semester/ Minggu : II/ XVIII

c. Siklus III : Tema : Transportasi, Subtema : Tempat Pemberangkatan Dan Pemberhentian Kendaraan, Semester/ Minggu : II/ XIX

**2. Pelaksanaan Tindakan Pembelajaran**

Tahap Perencanaan, Tahap pelaksanaan tindakan, Tahap Observasi, Tahap Refleksi

Siklus I (9 Mei 2016), Siklus II (16 Mei 2016), Siklus III (23 Mei 2016)

**G. Pembahasan dan Pengambilan kesimpulan**

| NO | Hasil Penilaian | Siklus I | Siklus II | Siklus III |
|---|---|---|---|---|
| 1 | ★ | **20%** | | |
| 2 | ★★ | **50%** | **40%** | **10 %** |
| 3 | ★ ★ ★ | **30%** | **40%** | **50%** |
| 4 | ★★★★ | **0** | **20%** | **40%** |
| | Jumlah | **100%** | **100%** | **100%** |

Sesuai dengan persentase ketuntasan belajar pada siklus III ini sudah mencapai 90% diatas kriteria peneliti. Hal ini terbukti bahwa penerapan mengenal angka 1-10 melalui metode bermain dengan kereta angka dalam pembelajaran dapat meningkatkan kemampuan mengenal angka 1-10 pada anak kelompok A PAUD Harapan Jaya di Kabupaten Tulungagung, dengan demikian hipotesis tindakan diterima.

**H. Kendala dan Keterbatasan**

Pelaksanaan dalam Penelitian Tindakan Kelas ini, peneliti menemukan kendala dan keterbatasan.

1. Kendala

   Peneliti kesulitan dalam proses pembelajaran berlangsung karena beberapa anak didik belum tertarik hal ini terjadi pada siklus I, tetapi pada siklus II sudah ada beberapa anak didik yang tertarik dalam mengikuti pembelajaran. Pada siklus III semua anak didik aktif dalam mengikuti pembelajaran.

2. Keterbatasan

   Keterbatasan yang ditemui oleh peneliti adalah media yang digunakan pada saat pembelajaran berlangsung hanya satu sehingga anak didik saling berebut untuk bermain kereta angka.

**I. SIMPULAN DAN SARAN**

**Simpulan**

Pada pembahasan yang telah dilakukan pada bab-bab sebelumnya peneliti dapat menyimpulkan bahwa kemampuan mengenal angka pada anak kelompok A pada pelaksanaan tindakan pencapaian target sesuai yang diharapkan oleh peneliti. Anak mampu mengenal dan mengurutkan angka 1-10, maka hipotesis yang telah diajukan yakni: dengan melalui kegiatan bermain kereta angka, kemampuan mengenal angka 1-10 pada anak kelompok A PAUD Harapan Jaya di Kabupaten Tulungagung menjadi lebih meningkat.

**Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang diperoleh peneliti ini maka beberapa saran yang dapat dikemukakan adalah sebagai berikut:

1. Bagi guru PAUD Harapan Jaya

Guru diharapakan dalam pembelajaran menggunakan media kereta angka untuk meningkatkan kemampuan mengenal angka 1-10 dapat memberikan bimbingan kepada anak didik yang mengalami kesulitan dan tidak paham dalam pembelajaran.

2. Bagi Kepala Sekolah PAUD Harapan Jaya

Setelah diadakan penelitian tingkat belajar anak didik sangat meningkat khususnya dalam hal mengenal angka 1-10. Melalui media kereta angka diharapkan sekolah menyiapkan media kereta angka yang cukup, sehingga kemampuan mengenal angka 1-10 dapat lebih meningkat.

## DAFTAR PUSTAKA

Bayley, Sujiono.2011. *Metode Pengembangan Kognitif*. Jakarta Pusat: Universitas Terbuka

Colvin, Sujiono. 2011. *Metode Pengembangan Kognitif*. Jakarta Pusat: Universitas Terbuka

Copley. 2001. *National Council Of Teachers Mathematics. (*online) Gudang makalah bogspot.com/2015/media-kemampuan-mengenal-angka/, 4 Desember 2015

Hamalik. 2004. *Meningkatkan Kemampuan Mengenal Angka 1 Sampai 10 Dengan Menggunakan Kartu Remi Pada Anak Kelompok A TK Si Kuncung Danbalo Kecamatan Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara.* http://www.academia.edu/7558854/ 4 Desember 2015

Montolalu, dkk. 2011. *Bermain dan Permainan Anak*. Jakarta: Universitas *Pos kecamatan laweyan* .Semarang: UniversitasSebelasMaret.

Puruhitasari Iryana.2014. *Peningkatan Kemampuan Kognitif Melalui Permainan Bombig Pada Anak Kelompok A di PAUD BRILIANT Desa Sumberjo Kecamatan Sanan kulon Kabupaten Blitar*. Malang: Universitas Negeri Malang.

Sudarwati Aning. 2014. *Meningkatkan Kemampuan Berhitung 1-10 Melalui Metode Bermain Balok Angka Pada Anak Kelompok A PAUD Kasih Ibu Desa Ngepoh Kecamatan Tanggunggunung Kabupaten Tulungagung*, Kediri : Universitas Nusantara PGRI Kediri.

Sujiono, dkk. 2011. *Metode Pengembangan Kognitif*. Jakarta Pusat: Universitas Terbuka

Vigostky, Sujiono. 2011. *Metode Pengembangan Kognitif*. Jakarta Pusat: Universitas Terbuka

Zaman, Badru. 2011. *Media dan Sumber Belajar*. Jakarta: Universitas Terbuka